



Volume II , Edisi I, Juni 2023

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/sahaya>

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama

Leo Alka

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Abstract: *The Influence of the School Literacy Movement on Drama Text Writing Skills.* The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of the school literacy movement on drama text writing skills in class VIII of SMP Negeri 10 Bengkulu City? The approach to this research is a regression approach. This research will be conducted at SMP Negeri 10 Bengkulu City in the 2022-2023 academic year. This research was conducted from May 24 to June 24 2023. The sampling technique in this research is purposive sampling technique. The data collection techniques used in this research are questionnaires and documentation. Based on the research results described in the previous chapter, a conclusion can be made that there is a significant influence between the School Literacy Movement on drama text writing skills in Class VIII of SMP Negeri 10 Bengkulu City. This is known from the results of hypothesis testing which has been carried out using a simple regression test. The calculation result is that the value $b = 0.348$, which means that every time variable X (School Literacy Movement) increases by one, then the average of variable Y (dramatic text writing skills) increases by 0.348. Meanwhile, the t_{count} value obtained is 3.845 and the t_{table} value is 1.668, so the $t_{count} > t_{table}$ or $3.845 > 1.668$ so it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is an influence of the School Literacy Movement on drama text writing skills in Class VIII of SMP Negeri 10 Bengkulu City. Meanwhile, the calculation result of R Square (R^2) is 0.625, which shows that there is an influence of the School Literacy Movement on drama text writing skills of 62.5%, while 37.5% of drama text writing skills are influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Literacy, Writing, Drama Text

Abstrak: *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama.* Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama di kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu? Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan regresi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2022-2023. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 24 Mei sampai 24 Juni 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket/kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Hal ini diketahui dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana diperoleh hasil perhitungan nilai $b = 0,348$ yang berarti jika setiap kali variabel X (Gerakan Literasi Sekolah) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (keterampilan menulis teks drama) bertambah sebesar 0,348. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 3,845 dan nilai t_{tabel} adalah 1,668 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,845 > 1,668$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Sedangkan hasil perhitungan R Square (R^2) adalah 0,625 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama sebesar 62,5 % sedangkan 37,5 % keterampilan menulis teks drama dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi, Menulis, Teks Drama

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu

Leo Alka

Pendahuluan

Perkembangan zaman dari waktu ke waktu yang semakin cepat diikuti dengan berkembangnya kualitas sumber daya manusia, terlebih lagi pada masa modern yang serba digital. Dalam memperbaiki mutu pendidikan, pemerintah mencoba salah satu cara dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan mudahnya mencari informasi menjadi salah satu faktor kurangnya minat baca pada siswa. Siswa di sekolah menjadi malas membaca yang diakibatkan oleh akses yang begitu mudah dan tidak terkendali.¹

Literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan melek aksara yang mencakup kemampuan baca, tulis, dan berhitung (calistung). Seseorang dapat dikatakan berliterasi jika ia memiliki kemampuan keberaksaraan. Namun Boeriswati menganggap definisi literasi sebagai kemampuan keberaksaraan dinilai terlalu sempit, pemaknaan mengenai literasi terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurutnya, literasi merupakan kemampuan untuk menggunakan, memahami, mengkreasikan wacana yang dibaca dan mengomunikasikan secara fleksibel dalam berbagai situasi.²

Gerakan literasi sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. GLS ini bertujuan membiasakan siswa untuk mau membaca dan menulis guna menumbuhkan budi pekerti. Dalam jangka panjang, diharapkan dapat dicapai anak-anak yang memiliki kemampuan literasi tinggi.³

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang melibatkan berbagai keterampilan lainnya, diantaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat dan sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa kemudian disusun dalam bentuk paragraf. Oleh karena itu keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling rumit. Menurut Tarigan, menulis adalah keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang lain. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Di sisi lain, menulis mempunyai manfaat bagi seseorang, salah satunya motivasi untuk tetap berminat dalam kegiatan menulis.⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Haspia, bahwa penulisan teks naskah drama di sekolah diakui masih sangat minim. Kenyataan ini berdampak pada lemahnya apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap karya sastra. Pembelajaran sastra di sekolah sering dianak-tirikan. Pembelajaran sastra dianggap tidak penting dan menghabiskan waktu. Salah satu sebab diabaikannya

¹Syuria M. Purap dan Agung Purwono, "Pengaruh Program Literasi terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV A MI Darussalam Pacet Mojokerto", *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol. III, No. 2, (April 2021): hal. 134.

²Noven Handani Wirawan dkk., "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu", *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. II, No. III, (Juni 2018): hal. 301.

³Elyusra, "Persiapan Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Boarding School di Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu, Bengkulu", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, Vol. I, No. 3, (Juli 2020): hal. 91.

⁴Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), hal. 28.

pembelajaran sastra di sekolah adalah media yang dipakai untuk melaksanakan proses pembelajaran sastra tidak menarik atau membosankan.⁵

Menurut Abidin, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang beragam untuk membaca, menulis, melihat, mendengarkan, berbicara, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide.⁶

Upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa hendaknya dilakukan sedini mungkin agar kompetensi literasi para siswa dapat meningkat. Upaya peningkatan kemampuan literasi siswa juga semakin krusial untuk dilakukan sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum 2013. Maka, dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa harus dilakukan dengan salah satu langkah strategis yang dilakukan Kemendikbud adalah menggalakkan suatu program yang disebut gerakan literasi sekolah (GLS).⁷

Menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis atau mengarang adalah salah satu metode terbaik untuk mengembangkan keterampilan di dalam menggunakan suatu bahasa. Menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Kegiatan ini melibatkan cara berpikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkan dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa syarat.⁸

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama di kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu? Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan regresional. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2022-2023. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 24 Mei sampai 24 Juni 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* artinya apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket/kuesioner dan dokumentasi.

Pembahasan

⁵Haspia, "Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Teknik Transformasi Cerita Rakyat pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Enrekang", (Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hal. 3.

⁶Sesni Warni, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap Kemampuan Memahami Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMPN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018", (Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), hal. 9.

⁷Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 5.

⁸Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 243.

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu

Leo Alka

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan instrumen yaitu angket untuk mengumpulkan data variabel X (Gerakan Literasi Sekolah) dan soal tes untuk mengumpulkan data variabel Y (keterampilan menulis teks drama). Angket dan soal tes tersebut dibagikan kepada 68 orang siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu yang terdiri dari 7 (tujuh) kelas, yang diambil secara random dari Kelas VIII A sampai VIII G.

Penelitian data variabel X (Gerakan Literasi Sekolah) diperoleh dengan instrumen angket yang terdiri dari 25 soal yang sudah dinyatakan valid, dengan alternatif jawaban yaitu 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Kurang Setuju), dan 1 (Tidak Setuju). Sedangkan penelitian data variabel Y (keterampilan menulis teks drama) diperoleh dengan instrumen soal tes dengan tugas mengerjakan soal tes tentang membuat satu teks drama. Hasil penelitian variabel X (Gerakan Literasi Sekolah) diperoleh nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai terendah sebesar 52, sedangkan hasil penelitian variabel Y (keterampilan menulis teks drama) diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 50.

Data penelitian ini (hasil angket dan soal tes) diujikan dengan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat pertama yang dilakukan adalah uji homogenitas data, dengan hasil yaitu bahwa data penelitian ini dinyatakan sama atau homogen. Hal ini diketahui dari hasil uji homogenitas yang telah dilakukan bahwa nilai perolehan (sig) dari masing-masing variabel sebagai berikut $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,218 < 4,05$) atau nilai $p > 0,05$ ($0,275 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa varians antar data penelitian ini bersifat homogen.

Uji prasyarat kedua dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, dengan hasil yaitu bahwa data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini diketahui dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan bahwa nilai perolehan (sig) dari variabel X dan Y sebagai berikut nilai $p > 0,05$ (yaitu $0,923 > 0,05$). Selanjutnya, uji prasyarat ketiga dalam penelitian ini adalah uji linieritas data, dengan hasil yaitu bahwa data penelitian ini dinyatakan ada hubungan linier yang signifikan antara variabel X (Gerakan Literasi Sekolah) dengan variabel Y (keterampilan menulis teks drama). Hal ini diketahui dari hasil uji linieritas yang telah dilakukan bahwa nilai perolehan (sig) dari variabel X dan Y sebagai berikut nilai $p > 0,05$ (yaitu $0,262 > 0,05$).

Setelah dilakukan ketiga uji prasyarat analisis data tersebut, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis data dengan uji regresi sederhana. Untuk mengetahui apakah variabel X (Gerakan Literasi Sekolah) berpengaruh terhadap variabel Y (keterampilan menulis teks drama). Hasil dari uji regresi sederhana yang telah dilakukan yaitu bahwa dari persamaan regresi diketahui nilai konstanta (a) regresi bernilai 2,578. Koefisien itu disebut sebagai koefisien b, dan diketahui nilai $b = 0,348$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X (Gerakan Literasi Sekolah) bertanda positif terhadap variabel Y (keterampilan menulis teks drama) yang menunjukkan jika setiap kali variabel X (Gerakan Literasi Sekolah) bertambah satu, maka variabel Y (keterampilan menulis teks drama) akan meningkat atau bertambah satu sebesar 0,348 sehingga dengan adanya penambahan tersebut menjadi signifikan.

Selanjutnya diketahui pula nilai t_{hitung} sebesar 3,845 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,668 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,845 > 1,668$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Hal ini juga diperkuat dengan data hasil uji signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu jika perolehan nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks drama di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu.

Terakhir, dilakukan uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama. Dari hasil perhitungan R Square (R^2) adalah 0,625 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama sebesar 62,5 % sedangkan 37,5 % keterampilan menulis teks drama dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Hal ini diketahui dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana diperoleh hasil perhitungan nilai $b = 0,348$ yang berarti jika setiap kali variabel X (Gerakan Literasi Sekolah) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (keterampilan menulis teks drama) bertambah sebesar 0,348. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 3,845 dan nilai t_{tabel} adalah 1,668 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,845 > 1,668$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Sedangkan hasil perhitungan R Square (R^2) adalah 0,625 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap keterampilan menulis teks drama sebesar 62,5 % sedangkan 37,5 % keterampilan menulis teks drama dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

**Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Di Kelas VIII
SMP Negeri 10 Kota Bengkulu**

Leo Alka

- Elyusra. 2020. "Persiapan Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Boarding School di Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu, Bengkulu". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*. Vol. I, No. 3.
- Haspia. 2020. "Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Teknik Transformasi Cerita Rakyat pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Enrekang". Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kemendikbud. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purap, Syuria M. dan Agung Purwono. 2021. "Pengaruh Program Literasi terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV A MI Darussalam Pacet Mojokerto". *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. Vol. III, No. 2.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Warni, Sesni. 2018. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMPN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018". Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wirawan, Noven Handani, dkk. 2018. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu". *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. II, No. III.